



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr.ADHYATMA, MPH
Jalan Walisongo KM 8.5 Nomor 137 Semarang Kode Pos 50185 Telepon 024-7605378, 7605297 Faksimile 024-7604398
Surat Elektronik : tugurejo@jatengprov.go.id | Laman : rstugurejo.jatengprov.go.id

Nomor : 445/2519
Sifat : Amat Segera
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Pengesahan Inovasi dalam
rangka Seminar Nasional PERSI
& Hospital Expo XIX

Semarang, Oktober 2023
Kepada

Yth.PANITIA SEMINAR NASIONAL
PERSI 2023 & HOSPITAL EXPO XIX
di -

JAKARTA

Sehubungan dengan akan diadakannya Lomba PERSI AWARDS 2023 dengan tema "Sumber Daya Lokal, Berdaya Saing Global" dengan kategori lomba *Innovation in Helathcare IT*, maka salah satu bentuk kontribusi RSUD dr Adhyatma, MPH yaitu dengan ikut berpartisipasi melalui program inovasi "IMPORTANT" (Informasi Tempat Tidur, Pengorganisasian, dan Kinerja Harian Ruang Perawatan Terintegrasi) guna mensukseskan kegiatan dimaksud.

Demikian untuk menjadikan maklum, atas perhatian dan perkenannya kami ucapkan terima kasih.

DIREKTUR RSUD Dr.ADHYATMA, MPH
PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH



dr-ZULFACHMI WAHAB, Sp.PD
Pembina Utama Madya
NIP. 19671203 199603 1 001

INOVASI
“IMPORTANT”
(INFORMASI TEMPAT TIDUR, **PEN**ORGANISASIAN,
DAN KINERJA HARIAN RUANG PERAWATAN
TERINTEGRASI)

DIAJUKAN DALAM LOMBA PERSI AWARDS 2023
KATEGORI: *INNOVATION IN HEALTHCARE IT*
TEMA: SUMBER DAYA LOKAL, BERDAYA SAING GLOBAL (*LOCAL
RESOURCES, GLOBAL COMPETITIVENESS*)



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. ADHYATMA, MPH
SEMARANG 2023

PERSI AWARDS 2023

A. TEMA

SUMBER DAYA LOKAL, BERDAYA SAING GLOBAL (*LOCAL RESOURCES, GLOBAL COMPETITIVENESS*)

B. KATEGORI LOMBA

INNOVATION IN HELATHCARE IT

C. PROVINSI

JAWA TENGAH

D. KABUPATEN/KOTA

KOTA SEMARANG

E. NAMA FASILITAS KESEHATAN

RSUD Dr. ADHYATMA, MPH SEMARANG

F. NAMA INOVATOR

NURKHOLIS, S.Kep., Ners, M.Kep.

G. NOMOR TELEPON

0852-2510-0619

H. NAMA INOVASI

IMPORTANT (INFORMASI TEMPAT TIDUR,
PENORGANISASIAN, DAN KINERJA HARIAN RUANG
PERAWAT**TAN TER**INTEGRASI)

PERSI AWARDS

Kategori 8: INNOVATION IN HEALTHCARE IT

“IMPORTANT”

(INFORMASI TEMPAT TIDUR, PENGORGANISASIAN, DAN KINERJA HARIAN RUANG PERAWATAN TERINTEGRASI)

1. Ringkasan

Inovasi IMPORTANT dikembangkan karena sering terjadi konflik dan misinformasi ketersediaan tempat tidur. Penyebabnya adalah inden pasien masih manual belum terfasilitasi di SIMRS yang berdampak terhadap kesenjangan akurasi *updating display* informasi TT yang terhubung di aplikasi *mobile* JKN. Buku inden manual selain membutuhkan biaya cetak tinggi, juga menyebabkan pengorganisasian dan laporan kinerja ruang perawatan tidak efektif.

Inovasi IMPORTANT sangat mudah dan sederhana. Hanya dengan mengakses alamat *link* melalui komputer/*smartphone*, akan muncul informasi TT lengkap dengan kinerja bangsal.

Dengan inovasi IMPORTANT komplain turun menjadi 2,1%, pengorganisasian dan laporan kinerja meningkat menjadi 95,35%, dan hemat biaya cetak hampir 12 juta/tahun.

2. Latar Belakang

Di era digital, rumah sakit dituntut memberikan keterbukaan informasi tempat tidur kosong secara *real time*. RSUD dr. Adhyatma, MPH sudah menyediakan informasi pasien rawat inap melalui Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), akan tetapi belum mencakup inden pasien yang akan dirawat inap. Data inden pasien yang akan masuk bangsal

perawatan belum bisa diinput ke SIMRS, sehingga ruang perawatan harus menuliskan di buku inden manual agar tidak terjadi miskomunikasi.

Buku inden konvensional di ruang perawatan selain dipakai untuk penulisan inden kamar, juga terpakai oleh perawat, ahli gizi, dan APJP untuk pengorganisasian bangsal, laporan indikator mutu dan keselamatan pasien, kinerja harian, diit pasien, dan ketersediaan obat. Hal tersebut cukup mengganggu, karena membutuhkan waktu lama dalam memberikan jawaban ketersediaan kamar kosong dan menimbulkan mis-informasi. Akibat miss-informasi tersebut berdampak terhadap kesenjangan akurasi *updating display* informasi TT yang terhubung di aplikasi *mobile* JKN.

Berdasarkan data pada tahun 2022, dari masalah tersebut menimbulkan:

1. Peningkatan komplain antar unit sebesar 20,28%
2. Lamanya waktu tunggu jawaban konfirmasi kamar kosong rata-rata hampir 10 menit
3. Tidak efektifnya komunikasi antar petugas dalam pencarian kamar sebesar 20,28%
4. Kesenjangan sistem informasi tempat tidur kosong sebesar 20,28%
5. Peningkatan pengeluaran biaya cetak buku inden konvensional sebesar Rp. 11.880.000,00 per tahun di ruang perawatan
6. Tidak efektifnya pengorganisasian di ruang perawatan yang baru tercapai 65,02%

Berdasarkan latar belakang tersebut lahirlah inovasi yang dikembangkan secara sederhana dan mudah dikerjakan (*user friendly*). Sistem terintegrasi berbasis teknologi digital

menggunakan *spreadsheet* yang bisa diakses melalui *personal computer* dan *smartphone* berisi informasi ketersediaan tempat tidur, pengorganisasian perawatan pasien, dan kinerja harian ruang perawatan.

Inovasi tersebut bernama **IMPORTANT** (Informasi Tempat Tidur, **P**engorganisasian, dan Kinerja Harian Ruang Perawatan **T**erintegrasi). Program ini membantu rumah sakit mengoptimalkan pemanfaatan tempat tidur, mengurangi waktu tunggu pasien, dan meningkatkan efisiensi operasional, sehingga memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada pasien.

3. Tujuan

Transformasi kesehatan di era digital dilakukan untuk memberikan kemudahan dan transparansi dalam memberikan pelayanan. Sebagai jawaban dari tantangan tersebut, inovasi IMPORTANT hadir bertujuan untuk menangani miss-informasi ketersediaan tempat tidur kosong di ruang perawatan dengan memberikan akses keterbukaan informasi melalui sistem digitalisasi yang bisa dioperasikan menggunakan komputer dan *smartphone*. Keterbukaan informasi tempat tidur yang dapat diakses oleh pihak terkait diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap:

1. Penurunan komplain antar unit
2. Penurunan lama waktu tunggu jawaban konfirmasi kamar kosong
3. Komunikasi antar petugas dalam pencarian kamar lebih efektif
4. Tidak terjadi kesenjangan sistem informasi tempat tidur kosong
5. Penghematan biaya cetak buku inden pencatatan konvensional

6. Pengorganisasian dan laporan kinerja ruang perawatan menjadi lebih efektif.

4. Langkah-langkah

Inovasi “IMPORTANT” dikembangkan secara sederhana dan mudah dikerjakan (*user friendly*). Sistem terintegrasi berbasis teknologi digital menggunakan *spreadsheet* yang bisa diakses melalui komputer dan *smartphone*, berisi informasi ketersediaan tempat tidur, pengorganisasian, dan kinerja harian ruang perawatan.

Alamat *link* dapat diakses oleh semua pihak terkait, akan tetapi input data hanya bisa dilakukan oleh pengguna yang diberikan ijin sebagai *editor*. Untuk menghindari perubahan data oleh pihak-pihak yang tidak berwenang, semua pihak yang memiliki akses hanya bisa membuka dan membaca informasi.

Tahapan pengisian sistem IMPORTANT sebagai berikut:

a. Tahap Pertama

- 1) Pasien mendapat perintah rawat inap dari dokter dan datang ke Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Inap (TPPRI) untuk mendapatkan kamar sesuai kriteria
- 2) Petugas TPPRI mengakses alamat *link* IMPORTANT melalui komputer/ *smartphone*
- 3) Pada layar muncul *spreadsheets* informasi TT lembar kerja
- 4) Petugas TPPRI melakukan konfirmasi melalui telepon ke bangsal untuk menyiapkan TT yang dipesan
- 5) Petugas TPPRI menginformasikan kepada pasien bahwa kamar sudah disiapkan dan pasien akan diantar oleh petugas
- 6) Petugas melakukan input data pasien baru dan memberi tanda warna inden kamar

b. Tahap kedua

- 1) Pasien sampai di ruang perawatan
- 2) Petugas bangsal melengkapi isian pengorganisasian pada *spreadsheet*, meliputi Perawat Penanggungjawab Asuhan (PPJA), program harian pasien, dan penugasan perawat kelolaan pasien
- 3) Pada akhir shift, PPJA melakukan input data laporan kinerja meliputi SPM, PPI, hunian pasien, IKP, dan indikator mutu rawat inap
- 4) Pasien dengan status pulang, isian kamar pada *spreadsheet* dihapus menjadi status kosong dan siap untuk diisi lagi.

Berikut *progress* tahapan pengembangan setelah inovasi

IMPORTANT:

No	Kondisi	Before	After	After
1	Input indenan pasien rawat inap	Manual	Digitalisasi	Proses pengembangan aplikasi
2	Akurasi <i>display</i> ketersediaan TT	Terdapat kesenjangan	Akurasi <i>real time</i> display ketersediaan TT	IMPORTANT terinteroperabilitas dengan SIMRS
3	Biaya	Biaya cetak buku Rp. 11.880.000,00	<i>Paperless</i> Rp.0,00	
4	Pengorganisa sian dan pelaporan kinerja ruang perawatan	Manual	Digitalisasi	

5. Hasil

Inovasi IMPORTANT memberikan dampak signifikan, diantaranya:

1. Penurunan komplain antar unit dari 20,28% menjadi 2,1%

Dampak	Sebelum (2022)	Sesudah (Juni-Sept 2023)
Jumlah Pasien Inden	1440	512
Kejadian Komplain	292	11
Prosentase	20,28%	2,1%

Sebelumnya dari 1440 inden terjadi komplain 292 kali (20,28%). Implementasi "IMPORTANT" menurunkan komplain menjadi 2,1%.

2. Penurunan lama waktu tunggu jawaban konfirmasi kamar kosong dari 10 menit menjadi kurang dari 1 menit

Dampak	Sebelum (2022)	Sesudah (Juni-Sept 2023)
Jumlah Pasien Inden	1440	512
Rerata Waktu Tunggu	10 menit	39,69 detik

Sebelumnya rerata waktu tunggu 10 menit. Dengan "IMPORTANT", waktu kepastian kamar kosong rata-rata 39,69 detik.

3. Tidak efektifnya komunikasi antar petugas dalam pencarian kamar menurun dari 20,28% menjadi 2,1%

Dampak	Sebelum (2022)	Sesudah (Juni-Sept 2023)
Jumlah Pasien Inden	1440	512

Kejadian Miskomunikasi	292	11
Prosentase	20,28%	2,1%

Sebelumnya terjadi miskomunikasi 20,28%. Informasi “IMPORTANT” *realtime*, sehingga membutuhkan konfirmasi minimal, komunikasi menjadi efektif dan miskomunikasi menurun menjadi 2,1%.

4. Tidak terjadinya kesenjangan sistem informasi tempat tidur kosong dengan metode pencatatan konvensional dari 20,28% menjadi 0%

Sebelumnya terjadi kesenjangan sistem informasi 20,28%. Dengan IMPORTANT, informasi TT *update real time*, kesenjangan menjadi 0%.

5. Terjadi penurunan biaya cetak sebesar Rp. 11.880.000,00 per tahun menjadi Rp. 0,00.

Saat inden konvensional, setiap tahun membutuhkan biaya cetak Rp. 11.880.000,00. IMPORTANT dapat diakses melalui komputer/*smartphone* sehingga tidak membutuhkan biaya cetak (*paperless*).

6. Terjadi peningkatan efektifitas pengorganisasian ruang perawatan dari 65,02% menjadi 95,35%

Dampak	Sebelum (2022)	Sesudah (Juni-Sept 2023)
Jumlah Laporan	1095	366
Terisi Lengkap	712	349
Prosentase	65,02%	95,35%

Pengorganisasian secara manual tercapai 65,02%. “IMPORTANT” dapat dimonitoring secara *online*, sehingga meningkatkan efektifitas pengorganisasian menjadi 95,35%.

Inovasi IMPORTANT sedang dilakukan pengembangan sistem, agar data terinteroperabilitas dengan SIMRS. Dengan satu klik, otomatis data sesuai dengan *display* TT yang terkoneksi *mobile* JKN. Sehingga terwujud inovasi pelayanan publik dengan tata kelola yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan partisipatif.

6. Lampiran



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr.ADHYATMA, MPH

Jalan Walisongo KM 8.5 Nomor 137 Semarang Kode Pos 50185 Telepon 024-7605378, 7605297 Faksimile 024-7604398
Surat Elektronik : tuareio@jatenaprov.go.id | Laman : rstuareio.jatenaprov.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: AA5 / 2520

Yang bertandatangan dibawa ini:

Nama : dr. ZULFACHMI WAHAB, Sp.PD
NIP : 19671203 199603 1 001
Jabatan : Direktur RSUD Dr. Adhyatma, MPH

dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Inovasi : "IMPORTANT" (Informasi Tempat Tidur, Pengorganisasian, dan Kinerja Harian Ruang Perawatan Terintegrasi)
Inovator : NURKHOLIS, S.Kep., Ners, M.Kep
19821025 200604 1 009
Maksud : Pengesahan IMPORTANT sebagai Inovasi Pelayanan Publik RSUD dr.ADHYATMA, MPH kategori lomba *Innovation in Helathcare IT* dalam lomba PERSI AWARDS 2023 dengan tema "Sumber Daya Lokal, Berdaya Saing Global"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, Oktober 2023

DIREKTUR RSUD dr.ADHYATMA, MPH
PROVINSI JAWA TENGAH



dr. ZULFACHMI WAHAB, Sp.PD
Pembina Utama Madya
NIP. 19671203 199603 1 001